

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan pra-eksperimen dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test* yaitu suatu rancangan penelitian yang tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Pre Test	Treatment	Post Test
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Pretest/sebelum perlakuan

O2 : Posttest/sesudah perlakuan

X : Eksperimen/perlakuan

B. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19-29 Mei 2025 Di Ruang Al-Kautsar Rumah Sakit Umum Aminah Kota Blitar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum dan postcaesar dengan jumlah 20 orang perbulan Di Ruang Al-Kautsar RSU Aminah Kota Blitar.

b. Sampel

Sampel penelitian ini yaitu ibu post partum dengan kriteria inklusi ibu postpartum pada hari pertama, ibu postpartum yang pengeluaran asinya tidak lancar seperti adanya bengkak dan nyeri, ibu postpartum yang asinya tidak keluar, dan Ibu postpartum yang asinya keluar sedikit.

Penentuan sampel untuk sampel ≤ 1000 menggunakan rumus :

$$n : \frac{N}{1+N(d)^2}$$

keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikansi dengan = 0,5

$$n : \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n : \frac{20}{1+20(0,05)^2}$$

$$n : \frac{20}{1+20(0,0025)}$$

$$n : \frac{20}{1+0,05}$$

$$n : 19,04$$

$$n : 19$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 19 orang.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan suatu kegiatan memilih sebagian anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling karena terdapat kriteria sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini menggunakan lembar observasi yang berisi:

1. Keadaan payudara ibu tegang sebelum bayi menyusui
2. Terlihat asi merembes dari puting susu ibu
3. Frekuensi menyusui 6-8 kali sehari
4. Frekuensi bak bayi 6-8 kali sehari
5. Bayi tidur 2-3 jam setelah selesai menyusui
6. Bab bayi 2-5 kali sehari
7. Penambahan berat badan bayi

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan permohonan izin tertulis dari pihak kampus Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Blitar
2. Setelah mendapatkan surat permohonan tersebut peneliti menyerahkan surat permohonan tersebut kepada pihak Rumah Sakit Umum Aminah Kota Blitar
3. Kemudian peneliti melakukan seminar proposal di komkordik RSU Aminah sebagai persyaratan untuk memperoleh keterangan laik etik
4. Setelah mendapatkan keterangan laik etik dan izin penelitian dari rumah sakit, peneliti melakukan koordinasi dengan kepala ruang bersalin yaitu Ruang Al-Kautsar terkait pelaksanaan penelitian.
5. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian di Ruang Al-Kautsar, peneliti melakukan pengumpulan data ibu postpartum yang sesuai dengan kriteria inklusi.

6. Selanjutnya peneliti meminta kesediaan responden untuk mengikuti penelitian dan yang bersedia berpartisipasi akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
7. Setelah menandatangani lembar persetujuan, peneliti melakukan observasi produksi ASI sebelum dilakukan tindakan pijat oksitosin pada 12 jam pertama postpartum menggunakan instrument yang sudah disediakan.
8. Selanjutnya peneliti melakukan pijat oksitosin 1 kali pemijatan dalam sehari selama 10-15 menit, selama 2 hari berturut-turut pada pagi hari dan untuk sore hari dilakukan perawatan payudara oleh bidan ruangan.
9. Setelah dilakukan pijat oksitosin, 48 jam kemudian dilakukan observasi untuk mengetahui produksi ASI ibu postpartum sesuai dengan instrument yang telah disiapkan oleh peneliti.
10. Setelah data terkumpul kemudian data diolah dan ditabulasi.

F. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengetahui produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin.

G. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan oleh periset agar variabel dapat diukur dan diobservasi sehingga ada hasil yang diperoleh, tetapi operasionalisasi harus menganut kaidah umum pada teori atau ilmu yang mendasar (Suprajitno, 2016).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
1.	Pijat Oksitosin	Suatu upaya pemijatan yang dilakukan disepanjang tulang belakang costae ke 5 sampai ke 6 yang tujuannya untuk merangsang pengeluaran hormon prolaktin dan oksitosin pada ibu menyusui, dimana fungsi dari hormon tersebut adalah untuk memproduksi ASI.	SOP pijat oksitosin		
2.	Produksi ASI Ibu post partum	Proses keluarnya ASI dalam 24 jam pertama setelah ibu melahirkan.	Lembar Observasi produksi ASI	Rasio	Angka yang menunjukkan kuantitas (1-7)

H. Cara Pengolahan dan Analisa Data

A. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan tahapan editing, coding, transferring, dan tabulating (Ali, 2010).

1. Editing

Pada langkah ini memastikan bahwa data yang diperoleh adalah bersih, artinya semua questioner telah diisi oleh responden, relevan dan dapat dibaca dengan baik.

2. Coding

Setelah lembar questioner itu benar kemudian akan dilakukan pengkodean yang dimaksudkan pemberian kode jawaban secara angka

atau kode tertentu sehingga lebih mudah ditabulasi. Jika jawaban tidak dinilai 0, dan jika jawaban ya dinilai 1.

3. Transferring

Transferring dimaksudkan untuk memindahkan jawaban atau kode jawaban kedalam media tertentu, misalnya kedalam kartu kode atau master table. Untuk itu dilakukan langkah-langkah berupa tally sheet atau hand sortering.

4. Tabulating

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dimasukkan dalam daftar tabel.

B. Analisa data

Data yang telah diolah baik secara manual maupun komputer kemudian dianalisis.

1) Analisa Univariat

Dalam Analisa data apabila jawaban responden ya dinilai satu, dan apabila tidak dinilai 0, kemudian di total setelah itu untuk data numerik dinilai mean, median dan standar deviasi. Sedangkan data kategorik menilai distribusi frekuensi dan presentase

2) Analisa Bivariat

Untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi asi ibu post partum jika data yang terdistribusi normal maka uji yang digunakan peneliti yaitu uji T test sedangkan jika data terdistribusi tidak normal jenis uji yang digunakan yaitu *Wilcoxon Rank Test*.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman penelitian yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan Masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subyektif dan menjamin kerahasiaan identitas responden serta kemungkinan terjadinya ancaman terhadap responden.

Peneliti dalam menjalankan tugas melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian. Dalam melakukan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu

- a) Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian. Peneliti juga memberikan kebebasan pada subyek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi, sehingga dalam hal ini peneliti seharusnya menyiapkan formulir persetujuan subyek (*inform consent*).
- b) Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)
Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai kerahasiaan identitas subyek.
- c) Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti perlu menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan. Prinsip keterbukaan yang dimaksud yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Sedangkan prinsip keadilan menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan etnis dan agama.

- d) Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam sebuah penelitian hendaknya memiliki manfaat semaksimal mungkin. Peneliti seharusnya meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek, oleh karena itu pelaksanaan penelitian paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, maupun stress pada subyekk penelitian.